

Penerapan Metode Picture and Picture pada Teks Iklan, Slogan, dan Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Applcation of the Picture and Picture on Advertisement Text, Slogans, and Posters to Improve Learning Outcomes of Eighth Grade Students

Dyah Wiyati Kusumaningtyas^{*1}, Aida Azizah¹, Oktarina Puspita Wardani¹

¹ Teacher Professional Education Program, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: wiyatidyah2@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 07-Mar. 2025

Revised: 15-Apr. 2025

Accepted: 17-Apr. 2025

Keywords:

Picture and Picture, teks iklan, slogan, poster, hasil belajar, metode pembelajaran

ABSTRACT

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi teks iklan, slogan, dan poster, yang disebabkan oleh minimnya penjelasan yang kompleks dari buku ajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* pada materi tersebut sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes peserta didik, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Dari 16 peserta didik yang menjadi sampel, sebanyak 12 siswa dinyatakan tuntas berdasarkan KKTP, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 78,25. Selain itu, metode ini juga berdampak positif terhadap motivasi dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran. Kesimpulannya, metode *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif, dan kontekstual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks iklan, slogan, dan poster.

The problem addressed in this study is the low level of students' understanding of advertisement texts, slogans, and posters, which is due to the lack of comprehensive explanations in the textbooks. The purpose of this study is to describe the implementation of the Picture and Picture learning method for this material as an effort to improve students' comprehension. This study uses a mixed-method approach, combining both quantitative and qualitative methods. Quantitative data were obtained through student test results, while qualitative data were collected through observation and documentation. The results show that the Picture and Picture method significantly improves student learning outcomes. Of the 16 students who participated as research samples, 12 students met the Minimum Completion Criteria (KKTP), with an average class score of 78.25. In addition, this method positively influenced students' motivation and engagement during the learning process. In conclusion, the Picture and Picture method can be used as an effective, engaging, interactive, and contextual alternative to enhance students' understanding of advertisement texts, slogans, and posters.

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Dyah Wiyati Kusumaningtyas, Aida Azizah, & Wardani, O. P. (2025). Applcation of the Picture and Picture on Advertisement Text, Slogans, and Posters to Improve Learning Outcomes of Eighth Grade Students. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 16(1), 39–48. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2025.vol16\(1\).21648](https://doi.org/10.25299/perspektif.2025.vol16(1).21648)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam kehidupan, yang berperan sebagai persiapan bagi individu untuk meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran. Pendidikan dapat membangun potensi manusia dalam menghadapi tantangan di masa depan. Secara umum Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mewujudkan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan terwujud dalam lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan diri untuk memiliki kekuatan spiritual religi, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti yang baik serta kemampuan yang dibutuhkan olehnya dan komunitas. Pendidikan juga dapat membuka wawasan dan mengembangkan cara untuk berpikir kritis (Nurjaman, 2020).

Proses pembelajaran ini dilakukan oleh guru yang berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan pengelola pembelajaran. Guru membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Haudi, 2021). Salah satu peran guru dalam mencapai tujuan tersebut adalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik di berbagai jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, maupun SMA sederajat. Mata pelajaran ini mencakup empat keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Kemendikbud (2022), keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis, yang semuanya berperan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.

Empat keterampilan tersebut terintegrasi pada salah satu materi Bahasa Indonesia, yaitu teks iklan, slogan, dan poster. Teks iklan, slogan, dan poster merupakan bentuk komunikasi visual yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara singkat, padat, dan menarik. Menurut Gusfitri dan Delfia (2021) iklan adalah pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum. Pendapat serupa dikemukakan oleh Kosasih (2014), yang menyatakan bahwa slogan dan poster memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan secara efektif melalui kombinasi kata-kata dan visual yang mudah diingat. Teks iklan, slogan, dan poster menjadi salah satu materi yang diajarkan untuk jenjang SMP/MTs.

Namun, berdasarkan pengamatan di kelas VIII SMP IT Al Fateeh Semarang, pemahaman peserta didik terhadap materi ini masih kurang memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu masalah utamanya adalah penggunaan buku sebagai media ajar yang kurang efektif, karena referensi yang terbatas sehingga peserta didik tidak dapat mengeksplorasi kemampuan mereka secara maksimal. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terfokus pada guru dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, kebingungan peserta didik dalam membedakan teks iklan, slogan, dan poster menjadi penyebab selanjutnya dalam ketidakpahaman peserta didik. Dan yang terakhir, model pembelajaran yang diterapkan juga dianggap kurang menarik dan tidak memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara lebih aktif. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ketidakpahaman peserta didik terhadap materi teks iklan, slogan, dan poster dapat diatasi melalui perubahan metode pembelajaran, sehingga peserta didik mampu terlibat aktif dalam pembelajaran (Erinsyah, 2023). Metode *Picture and Picture* merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai teks iklan, slogan, dan poster. Metode *Picture and Picture* termasuk ke dalam jenis model *discovery learning*. Penggunaan *discovery learning* dan metode *picture and picture* merupakan langkah yang tepat untuk memberikan pemahaman peserta didik terhadap materi teks iklan, slogan, dan poster. Hal tersebut dikarenakan peserta didik secara langsung dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik secara mendalam (Nurhayatin, dkk, 2020).

Metode *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan penggunaan gambar sebagai media utama. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah melalui visualisasi. Beberapa ahli menyatakan bahwa metode ini mampu

melatih peserta didik dalam berpikir logis dan sistematis karena mereka diminta menyusun gambar secara berurutan berdasarkan alur yang sesuai dengan konsep materi (Suprijono, 2009).

Selain itu, metode ini memiliki kesamaan dengan model *Example Non Example*, karena peserta didik juga diminta mencocokkan atau mengurutkan gambar untuk memahami materi secara lebih konkret. Gambar-gambar yang digunakan dapat berupa kartu, poster, atau media digital, dan harus disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai (Hamdani, 2011).

Penggunaan metode ini memberi kesempatan kepada guru untuk memahami kemampuan individual peserta didik, sehingga bimbingan dapat diberikan secara lebih tepat sasaran. Suasana kelas pun menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Visualisasi materi membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mendorong keterlibatan mereka dalam diskusi dan kegiatan kelas. Dalam hal ini, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan proses belajar mengajar (Rachma, 2022).

Penelitian terkait penerapan metode *Picture and Picture* sudah banyak dilakukan, namun penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengaplikasikan metode ini pada materi Bahasa Indonesia, khususnya teks iklan, slogan, dan poster di kelas VIII SMP. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rahayu (2025), menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian serupa oleh Musyafa (2020) juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini cukup berhasil pada peserta didik.

Melihat keefektifan metode *Picture and Picture* yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dalam bahasa Indonesia, metode ini juga berpotensi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII SMP IT Al Fateeh Semarang mengenai materi teks iklan, slogan, dan poster. Metode *Picture and Picture*, yang menggabungkan gambar (*visual*), memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini sangat penting, mengingat bahwa materi teks iklan, slogan, dan poster membutuhkan pemahaman yang baik terhadap pesan yang ingin disampaikan serta kemampuan untuk menganalisis elemen-elemen yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi Teks Iklan, Slogan, dan Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Al Fateeh Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data dari dua sumber informasi yang berbeda, dengan menggunakan desain penelitian yang sesuai dengan prinsip filosofis serta struktur kerja teoritis (Creswell, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Fateeh Semarang pada tahun pelajaran 2024/2025, dalam rentang waktu 17 Oktober 2024 hingga 31 Oktober 2024.

Target penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP IT Al Fateeh Semarang. Subjek penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VIII, yang terdiri atas tiga kelas (VIII A–VIII C). Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *random sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Arifin, 2014). Melalui proses pengundian, kelas VIII A dipilih sebagai sampel penelitian, dengan jumlah 16 peserta didik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data tes dan data nontes. Data tes diperoleh melalui hasil evaluasi pembelajaran yang mengukur pemahaman peserta didik terhadap pengertian, tujuan, dan ciri teks iklan, slogan, serta poster. Sementara itu, data nontes dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi guna memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran di kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi soal tes untuk menilai pemahaman peserta didik, lembar observasi untuk menilai jalannya proses pembelajaran, serta dokumentasi yang mencakup foto atau catatan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu tes dan nontes. Tes berupa soal yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran untuk menilai pemahaman mereka terhadap pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster. Sementara itu, teknik nontes dilakukan melalui observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data tambahan mengenai kondisi pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan secara langsung guna menilai keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk merekam dan mengevaluasi hasil belajar mereka.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi guna meningkatkan validitas hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam dua bentuk, yaitu penyajian formal dan penyajian informal. Penyajian formal menggunakan angka untuk menggambarkan hasil analisis secara kuantitatif, sedangkan penyajian informal berupa deskripsi naratif yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, di mana data dari tes, observasi, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi hasil penelitian. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL PENELITIAN

Proses penelitian dilakukan secara bertahap dengan mengikuti model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah perencanaan (*plan*), yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran berbasis metode *Picture and Picture*, persiapan bahan ajar, serta pembuatan instrumen penelitian, termasuk soal evaluasi dan lembar observasi. Tahap kedua adalah pelaksanaan (*action*), di mana metode *Picture and Picture* diterapkan dalam pembelajaran materi teks iklan, slogan, dan poster, serta dilakukan analisis terhadap pemahaman siswa melalui evaluasi dan observasi. Tahap terakhir adalah refleksi (*reflection*), yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berdasarkan hasil tes, observasi, dan dokumentasi, serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan penelitian.

Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan mempersiapkan berbagai komponen yang diperlukan untuk mendukung proses pelaksanaan. Peneliti kemudian melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas VIII A, yang sebelumnya telah dipilih sebagai sampel melalui teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan. Perangkat ini mencakup modul ajar yang mengintegrasikan metode *Picture and Picture* serta pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), daftar pertanyaan untuk menggali pemahaman peserta didik, serta instrumen penilaian untuk mengukur hasil belajar. Pada tahap pelaksanaan, materi yang disampaikan meliputi pengertian, ciri, fungsi, dan tujuan dari teks iklan, slogan, dan poster. Guru menyiapkan gambar-gambar visual yang relevan dengan materi, yang kemudian digunakan sebagai media utama dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar catatan observasi dan kamera untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan pembelajaran secara sistematis.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebagai langkah awal untuk menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman mereka dalam melihat iklan, slogan, atau poster. Peserta didik diminta untuk berbagi pengalaman mereka tentang iklan, slogan, atau poster yang mereka anggap menarik dan memiliki pesan yang jelas. Selanjutnya, peserta didik dapat memberikan respon positif atau bertanya lebih lanjut mengenai pengalaman yang telah dibagikan.

Apersepsi ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan awal peserta didik mengenai teks iklan, slogan, dan poster. Melalui kegiatan apersepsi, guru mengaitkan materi ini dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan kepada peserta didik bagaimana iklan, slogan, dan poster digunakan untuk menyampaikan pesan yang menarik dan persuasif dalam berbagai konteks.

Selanjutnya, dapat dilihat pada Gambar 1 bahwa untuk memperdalam pemahaman peserta didik, guru menampilkan berbagai gambar yang memuat contoh teks iklan, slogan, dan poster. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pesan yang disampaikan dalam iklan,

makna yang terkandung dalam slogan, serta desain dan tujuan poster yang ditampilkan. Namun, saat pertanyaan pemantik diajukan, peserta didik masih merasa kebingungan. Hal ini disebabkan oleh kesamaan antara iklan, slogan, dan poster, yang membuat mereka kesulitan untuk membedakan ciri-ciri dan tujuan dari masing-masing jenis teks tersebut. Meskipun guru sudah memberikan stimulus di awal berupa pertanyaan mengenai iklan, slogan, dan poster yang sudah mereka lihat, peserta didik tetap merasa bingung karena mereka sering kali melihat iklan, slogan, dan poster yang memiliki elemen-elemen visual dan verbal yang serupa. Iklan, slogan, dan poster sering kali menggunakan gambar yang menarik, kata-kata persuasif, serta desain yang tampaknya saling melengkapi, namun memiliki tujuan yang berbeda, yaitu iklan bertujuan untuk mempromosikan produk atau layanan, slogan untuk menyampaikan pesan yang singkat dan mudah diingat, serta poster yang menginformasikan atau mengajak tindakan tertentu.

Kebingungan terhadap memahami teks iklan, slogan, dan poster ini terjadi meskipun guru telah memberikan motivasi dan menjelaskan secara singkat tentang perbedaan ketiganya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan interaktif agar peserta didik dapat memahami perbedaan dan fungsi masing-masing teks tersebut. Guru dapat memperkenalkan contoh-contoh yang lebih spesifik, memberi waktu bagi peserta didik untuk mendiskusikan dan membandingkan teks iklan, slogan, dan poster yang ada, serta memberikan klarifikasi dan penjelasan lebih mendalam tentang ciri-ciri dan tujuan dari masing-masing teks tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, guru mulai memberikan semangat dan melakukan kegiatan ice breaking untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik agar mereka dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasilnya, beberapa peserta didik mulai lebih fokus dan siap untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Berikutnya, pelaksanaan kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan materi tentang teks iklan, slogan, dan poster, yang meliputi pengertian, ciri, fungsi, dan tujuan, melalui tayangan power point disertai gambar-gambar yang relevan. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture and Picture*

Setelah peserta didik dianggap cukup memahami perbedaan antara teks iklan, slogan, dan poster, baik dari segi pengertian, ciri, fungsi, dan tujuan, langkah selanjutnya adalah membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok. Guru akan membentuk kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik, untuk mengerjakan soal-soal yang telah disiapkan. Pembentukan kelompok menggunakan pendekatan TaRL bertujuan untuk memantau perkembangan masing-masing peserta didik dan memberikan rubrik penilaian yang sesuai, agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih spesifik serta menyesuaikan tindakannya berdasarkan tingkat pemahaman setiap peserta didik. Kelompok belajar terdiri dari empat kelompok, masing-masing dengan empat (4) anggota. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta petunjuk pengerjaan yang jelas.

Selanjutnya, pelaksanaan kerja kelompok dimulai dengan mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan oleh guru. LKPD tersebut terdiri dari 5 soal yang harus diselesaikan dalam waktu 20 menit. Soal-soal tersebut berkaitan dengan materi teks iklan, slogan, dan poster. Tiga dari soal tersebut berupa soal yang mengharuskan peserta didik untuk memasang gambar yang

tepat untuk iklan, slogan, dan poster, dengan disertakan alasan atau penjelasan mengenai pemilihan gambar tersebut. Dua soal lainnya berbentuk soal esai atau uraian yang meminta peserta didik untuk menjelaskan lebih mendalam tentang ciri-ciri, fungsi, dan tujuan masing-masing jenis teks. Setiap kelompok harus berdiskusi secara aktif untuk menjawab soal-soal yang ada di LKPD. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan dan melatih keterampilan mereka dalam menyampaikan ide serta alasan yang mendasari pilihan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi kelompok yang konstruktif. Dengan adanya LKPD ini, diharapkan setiap kelompok dapat bekerja sama dengan baik dan memanfaatkan pemahaman yang sudah diperoleh untuk menyelesaikan tugas dengan tepat. Guru juga dapat memantau perkembangan pemahaman setiap peserta didik melalui diskusi kelompok ini.



Gambar 2. Kerja Kelompok untuk Menyelesaikan LKPD

Selama proses kerja kelompok untuk mengerjakan LKPD, setiap kelompok diberi waktu 20 menit untuk saling berdiskusi dan menyelesaikan soal-soal yang ada. Setiap kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja sama, saling berbagi pengetahuan, dan menjawab soal dengan pemahaman yang telah mereka pelajari. Setelah waktu pengerjaan selesai, dan tidak ada peserta didik yang masih mengerjakan, guru mulai mengecek hasil kerja setiap kelompok dengan berkeliling dan memantau progres setiap kelompok. Setelah memastikan bahwa semua kelompok telah menyelesaikan tugas mereka, guru mengajak peserta didik untuk membahas satu per satu soal yang ada di LKPD. Proses diskusi soal dilakukan secara terstruktur, dengan guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan jawaban dan alasan di balik pilihan mereka. Guru juga memberikan klarifikasi atau penjelasan tambahan jika diperlukan, serta membimbing peserta didik untuk menghubungkan jawaban mereka dengan materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas kerja sama yang baik selama kegiatan kelompok dan atas usaha mereka dalam menyelesaikan soal-soal dengan cukup memuaskan. Apresiasi ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan mendorong mereka untuk terus aktif berpartisipasi dalam pembelajaran selanjutnya.

Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan untuk menilai pemahaman, kemampuan berpikir kritis, serta motivasi dan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Indikator yang digunakan dalam observasi ini meliputi sejauh mana peserta didik memperhatikan dan menyimak penjelasan materi mengenai teks iklan, slogan, dan poster yang diberikan oleh guru, serta konsentrasi mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, observasi juga mencakup sejauh mana peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menjawab soal, serta menuliskan hasil diskusi dengan jelas dan sistematis. Peserta didik juga dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam membedakan teks iklan, slogan, dan poster dari berbagai aspek, seperti pengertian, ciri-ciri, fungsi, dan tujuan, secara individu dengan pendekatan yang kritis. Secara keseluruhan, selama pembelajaran berlangsung, peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menunjukkan motivasi serta minat belajar yang tinggi.

Tahap Refleksi

Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan berdasarkan rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung di kelas. Hasil dari evaluasi pembelajaran tersebut adalah: (1) Banyak peserta didik yang mengalami peningkatan dalam memahami dan membedakan teks iklan, slogan, dan poster, meskipun beberapa peserta didik masih kesulitan dengan elemen-elemen visual pada gambar; (2) Penggunaan metode *Picture and Picture* cukup membantu meningkatkan motivasi dan minat peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dalam kelompok; (3) Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan berdiskusi dinilai masih kurang optimal. Berdasarkan hasil refleksi, alokasi waktu ideal yang disarankan adalah sekitar 20–30 menit, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami materi secara mendalam dan berinteraksi dalam kelompok secara efektif; (4) Diperlukan lebih banyak contoh konkret dari guru dan waktu lebih lama untuk diskusi agar pemahaman peserta didik semakin baik. Hasil refleksi pembelajaran dapat digunakan oleh guru sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

Deskripsi Data Tes Penelitian

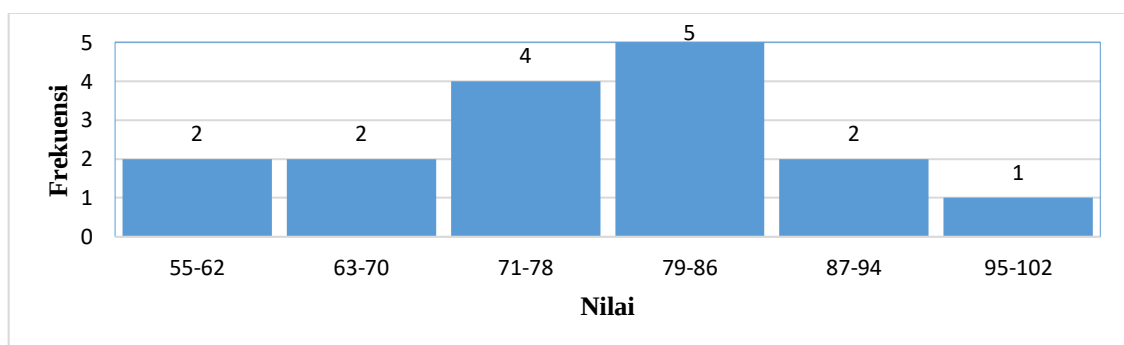
Setelah pembelajaran dengan metode *Picture and Picture*, guru melakukan asesmen formatif untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi teks iklan, slogan, dan poster. Asesmen ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dikerjakan secara individu. Tujuan dari asesmen ini adalah untuk melihat perubahan pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi menggunakan metode tersebut serta setelah bekerja dalam kelompok.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas VIII A

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	55 – 62	2	12,5 %
2.	63 – 70	2	12,5 %
3.	71 – 78	4	25 %
4.	79 – 86	5	31,25 %
5.	87 – 94	2	12,5 %
6.	95 – 102	1	6,25 %
Jumlah		16	100 %

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII A

Keterangan	Hasil
Nilai terendah	55
Nilai tertinggi	100
Jumlah peserta didik tuntas	12
Jumlah peserta didik belum tuntas	4
Rata-rata	78,25



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1 (Distribusi Frekuensi), Tabel 2 (Hasil Belajar Peserta Didik), dan Gambar 3 (Diagram Batang), hasil asesmen peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Picture and Picture* pada materi teks iklan, slogan, dan poster menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari data yang diperoleh, peserta didik dengan nilai terendah sebesar 55 berjumlah 2 orang, sedangkan peserta didik dengan nilai tertinggi (100) hanya 1 orang. Rata-rata nilai kelas sebesar 78,25 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi dengan cukup baik.

Hasil ini mencerminkan variasi pemahaman peserta didik, yang selaras dengan penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) yang digunakan oleh guru. Pendekatan ini memungkinkan setiap peserta didik belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan pencapaian optimal berdasarkan kemampuan masing-masing. Secara keseluruhan, dari total 16 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik telah mencapai KKTP (Ketuntasan Kriteria Teknis Pembelajaran) dan dinyatakan tuntas, sedangkan 4 peserta didik belum mencapai KKTP dan masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Setelah diberikan perlakuan atau treatment selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil observasi awal sebelum penerapan metode *Picture and Picture*. Perbedaan ini terlihat melalui peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai KKTP serta tingkat keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks iklan, slogan, dan poster. Metode ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan informasi melalui media gambar yang diberikan. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Deskripsi Data Nontes Penelitian

Data nontes diperoleh melalui observasi dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas VIII A. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran materi teks iklan, slogan, dan poster. Selama proses pembelajaran, peserta didik diamati dan dinilai dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator keaktifan yang telah ditetapkan. Indikator tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu memperhatikan penjelasan materi, menjaga konsentrasi selama pembelajaran, aktif mengajukan pertanyaan kepada guru, serta menyelesaikan asesmen formatif individu dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang mengacu pada indikator keaktifan, secara umum peserta didik menunjukkan perhatian yang baik terhadap penjelasan materi teks cerpen. Tingkat keaktifan mereka mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil observasi awal pada tahap perencanaan. Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga meningkat, disertai dengan peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* membuat peserta didik lebih aktif dan memahami materi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Picture and Picture* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Data nontes juga mencakup lembar presensi peserta didik, yang digunakan untuk mencatat daftar nama siswa kelas VIII A SMP IT Al Fateeh Semarang. Presensi ini berfungsi untuk memantau kehadiran serta perkembangan pencapaian belajar setiap peserta didik secara individu. Selain itu, daftar nama peserta didik juga dimanfaatkan dalam pembentukan kelompok belajar. Dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bukti pelaksanaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster.

PEMBAHASAN

Penerapan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster pada peserta didik kelas VIII A SMP IT Al Fateeh Semarang dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Seluruh tahapan pembelajaran berjalan dengan baik karena guru mampu mengelola kelas secara

efektif. Selain itu, guru berhasil menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, baik pada tahap pendahuluan maupun inti pembelajaran. Pada tahap pendahuluan, khususnya saat apersepsi, peserta didik diajak untuk mengingat kembali apakah mereka pernah melihat iklan, slogan, atau poster dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual karena berkaitan langsung dengan pengalaman nyata mereka.

Setelah materi diperkenalkan melalui metode *Picture and Picture*, kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok belajar. Proses ini berlangsung dengan baik dan lancar, di mana guru membagi peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Dengan pembagian ini, setiap anggota kelompok dapat bekerja secara efektif, dari guru dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data tes dan nontes, diketahui bahwa penerapan metode *Picture and Picture* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, motivasi, dan minat peserta didik. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam ketiga aspek tersebut, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Metode *Picture and Picture* tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan menggunakan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran, peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan serta lebih aktif dalam berdiskusi. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* pada materi teks iklan, slogan, dan poster di kelas VIII A SMP IT Al Fateeh Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar terlihat dari jumlah peserta didik yang mencapai KKTP, di mana 12 dari 16 peserta didik dinyatakan tuntas. Rata-rata nilai kelas yang diperoleh adalah 78,25, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memahami materi dengan cukup baik. Selain itu, strategi pembelajaran ini memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui diskusi dan analisis visual yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Penerapan metode *Picture and Picture* tidak hanya mempermudah peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam materi teks iklan, slogan, dan poster.

Dampak positif dari penerapan strategi ini tidak hanya terlihat pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang inovatif dan interaktif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam memahami teks iklan, slogan, dan poster.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Sultan Agung, khususnya program PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024, yang telah memberikan kesempatan, ilmu, serta fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Program PPG telah memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan mengajar, meningkatkan pemahaman tentang strategi pembelajaran, serta memperluas wawasan dalam dunia pendidikan.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada SMP IT Al Fateeh Semarang, khususnya kepala sekolah, dewan guru, serta peserta didik kelas VIII yang telah memberikan izin, bimbingan, serta kesempatan untuk melaksanakan PPL 1 di sekolah ini. Pengalaman praktik mengajar di SMP IT Al Fateeh memberikan banyak pelajaran berharga, terutama dalam memahami dinamika kelas, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, serta

meningkatkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran yang efektif. Kesempatan ini juga memungkinkan penulis untuk mengamati langsung bagaimana metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks iklan, slogan, dan poster.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan penelitian ini. Tak lupa, penulis mengapresiasi keluarga dan teman-teman seperjuangan di PPG yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, serta inspirasi selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi referensi yang berguna bagi guru serta peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bebhe, A., Sayangan, Y. V., Wa'u, M. P., & Qondias, D. (2024). Penggunaan Kartu Kata Bergambar Mellaui Pendekatan Bhaasa Ibu untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(1\).16889](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(1).16889)
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Gusfitri, M. L., & Delfia, E. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Selayo: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan SK Kepala Badan tentang Perubahan SK 008 tentang Capaian Pembelajaran*.
https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/033_H_KR_2022-Salinan-SK-Kabandan-tentang-Perubahan-SK-008-tentang-Capaian-Pembelajaran.pdf
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Musyafa, N. F. (2020). Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*.
<https://scholar.archive.org/work/lcqz3it3nvg3pd5jcadif7lqq4/access/wayback/https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/download/626/829>
- Nurhayatin, T., Rustandi, A., Nugraha, E., & Kusmini, A. (2020). Penerapan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan, Slogan dan Poster untuk Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.156>
- Nurjaman, A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Rachma, T. N., Septiana, I., & Sudiyati. (2022). Penerapan Metode Kunjung Karya dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia. *DISKURSUS Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
<http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v5i3.16936>